

PERJANJIAN KINERJA BUPATI SEMARANG TAHUN 2016

Form A

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan kualitas SDM yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	Meningkatkan Derajat kesehatan Masyarakat (sesuai dengan Nawa Cita butir Kelima "Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia di Kabupaten Semarang)	Angka Harapan Hidup	78.5	<p>1 Terpenuhinya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin</p> <p>2 Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas</p> <p>3 Terwujudnya pola hidup bersih dan sehat pada masyarakat (upaya promotif dan preventif kesehatan di masyarakat)</p>	Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan masyarakat pertahun (%)	100
					4 Meningkatnya sanitasi lingkungan dan terpenuhinya kebutuhan air bersih	Persentase Sanitasi lingkungan dalam kondisi baik (%)	85,44
					5 Terpenuhinya kebutuhan gizi ibu hamil dan menyusui anak balita serta anak sekolah dasar	Prevalensi Gizi kurang pada balita (%)	5.76

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	
					6 Terwujudnya norma keluarga kecil yang berkualitas dan sejahtera	persentase kesejahteraan dan ketahanan keluarga (%)	44.31	
					7 Terpenuhinya sarana dan prasarana Kesehatan	Prosentase Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	50.00	
		2 Mewujudkan Masyarakat Cerdas, (sesuai dengan Nawacita butir Kelima dan Keenam Meningkatkan kualitas hidup Manusia serta meningkatkan produktifitas Masyarakat dan daya Saing dengan daerah Lain)	Angka Partisipasi Sekolah					
			Usia 7 - 12 Tahun	62.88				
			Usia 13 - 15 Tahun	55.92				
			Usia 16 -18 Tahun	34.79				
			Prosentase Tingkat kelulusan					
			SD/MI	100				
			SMP/MTs	99.9				
			SMA/SMK	99.96				
						1 Meningkatkan akses pelayanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing pada semua jenjang pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (%)	
							Usia 4 - 6 Tahun untuk usia PAUD	61,5
						Usia 7 -12 Tahun untuk usia sekolah SD	100	
						Usia 13 - 15 Tahun untuk usia sekolah SLTP	96,04	
						Usia 16-18 Tahun ungtuk usia sekolah SLTA	60	
						Angka Partisipasi Murni (%)		

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
						Usia 7 -12 Tahun untuk usia sekolah SD	95,17
						Usia 13 - 15 Tahun untuk usia sekolah SLTP	81,82
						Usia 16-18 Tahun untuk usia sekolah SLTA	95,17
				2	meningkatnya jumlah kualitas sarana prasarana pendidikan baik formal maupun non formal	Prosentase Ruang kelas SD yang sesuai standar Nasional	
						n1 untuk sekolah SD	91,75
						n2 untuk sekolah SLTP	97,5
						n3 untuk sekolah SLTA	98,12
				3	Tersediannya Tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi yang memiliki intelegence quotient,emotional quotient dan spritual quotient	Persentase Guru berpendidikan S1/DIV (%)	
						n untuk sekolah TK/RA	63,18
						n1 untuk sekolah SD	84,99
						n2 untuk sekolah SLTP	94
						n3 untuk sekolah SLTA	98
						Persentase Guru Bersertifikat Pendidik (%)	
						n1 untuk sekolah SD	61.5
						n2 untuk sekolah SLTP	61
						n3 untuk sekolah SLTA	39
				4	Tersedianya sekolah sekolah kejuruan yang sinergi den kebutuhan dunia usaha dan dunia industri	Prosentase Tingkat penyerapan Lulusan SMK di bidang Industri (%)	85,23
				5	Tersedianya tenaga kerja terampil dan berkualitas sesuai kebutuhan serta	calon tenaga kerja yang Terampil (%)	2,86

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Mengembangkan produk Unggulan berbasis potensi lokal yang bersinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan Peningkatan Pendapatan	3 Meningkatkan Kegiatan Usaha Ekonomi Daerah dengan Memanfaatkan sumber Daya Lokal (sesuai dengan Nawa cita butir Keenam "Meningkatkan produktifitas masyarakat dan daya saing dengan daerah lain")	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	6.1	memiliki daya saing		
					6 Tumbuhnya sikap dan perilaku kewirausahaan masyarakat sehingga mampu mencitakan lapangan kerja	Tingkat pengangguran terbuka (%)	58.07
					7 Terwujudnya sinergitas antara pemerintah ,lembaga sosial kemasyarakatan dan Keagamaan dalam pendidikan budi pekerti ,budaya dan agama	Jumlah Lembaga pendidikan keagamaan yang mendapatkan bantuan (%)	245
					1 Terwujudnya sentra/klaster usaha skala UMKM dengan produk khas daderah yang memiliki daya saing	Persentase Peningkatan jumlah unit UMKM (%)	1.35
					2 Terwujudnya kawasan industri yang dapat menyerap tenaga kerja lokal	Persentase pembinaan kelompok industri (%)	90.91

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
					3 meningkatnya akses petani terhadap sarana produksi ,modal dan pemasaran	indeks Nilai Tukar Petani	100,89
				4 Terwujudnya diversifikasi usaha pertanian menuju agrobisnis ,agroindustri dan agrowisata dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk dan daya tarik sektor pertanian			
				5 Diterapkannya teknologi tepat guna berwawasan lingkungan dalam rangka pengembangan jenis dan kualitas produk industri lokal		Prosentase peningkatan jumlah industri kecil (%)	9.09
				6 Berkembangnya industri pariwisata yang berbasis masyarakat dan budaya lokal		Persentase peningkatan pendapatan daerah dari sektor pariwisata (%)	5,37

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
					7 Tumbuhkembangnya kelompok usaha produktif ,badan usaha milik petani dan lembaga keuangan mikro antara lain kemitraan bisnis dan pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)	Persentase peningkatan Koperasi yang berkualitas (%)	33,8
4	menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip good governance didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten serta pemanfaatn teknologi informasi	4 Mewujudkan pelaksanaan Pemerintahan Pelayanan Masyarakat Pembangunan yang efektif,efesien dan akuntabel (sesuai dengan nawa cita butir ke dua membangun tata kelola pemerintahan bersih,efektif dan terpercaya)	Indeks Kepuasan Masyarakat	84.09			
			Opini BPK	WTP			
			Skor evaluasi SAKIP	CC			
					1 Mantapnya administrasi pemerintahan dalam penerapan informasi comunication and teknologi melalui electronic goverment dalam rangka peningkatan kualitas,pemerataan pelayanan publik dan pembangunan sistem data	Persentase Infrastruktur Jaringan yang terkoneksi dengan baik (%)	100

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
					2 Meningkatkan disiplin ,kompetensi dan profesionalisme aparatur pemerintah sehingga responsif terhadap perubahan paradigma pemerintahan	Persentase Kesesuaian penempatan PNS dalam jabatan (%)	87,23
					3 Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan ketatalaksanaan satuan kerja perangkat daerah	Realisasi Indikator Kinerja yang tercapai sesuai target (%)	100
					4 Terciptanya transparansi dalam pelaksanaan pembangunan	Persentase masyarakat yang mengakses media informasi pembangunan daerah (%)	21,29
					5 Meningkatkan kemampuan manajemen pemerintahandan pembangunan melalui perencanaan dan penganggaran yang responsive gender dan berbasis data dan arah kebijakan prioritas yang didukung pengendalian dan pengawasan secara optimal	Persentase Sistem Informasi Yang Dapat Diaplikasikan Secara Optimal (%)	100

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8		
5	Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan percepatan Pembangunan	5 Menciptakan Iklim yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan investasi (Sesuai dengan Nawacita Kedelapan "Menggerakkan revolusi mental dalam setiap gerak pembangunan")	Prosentase Peningkatan Nilai investasi Daerah	1.96	1 Tersedianya dokumen tata ruang sebagai acuan pemanfaatan ruang	Persentase kepatuhan Rumah dan Bangunan yang sesuai RDTR (%)	100		
					2 Meningkatnya pelayanan perijinan yang tertib ,tepat waktu,transparan dan akuntabel	Indeks Survey kepuasan masyarakat	84.09		
					3 Meningkatnya keamanan dan budaya tertib masyarakat ,penegakan keadilan serta supremasi hukum	penurunan jumlah pelanggaran perda (%)	10		
					4 Tersedianya regulasi dan promosi yang mendukung investasi	Peningkatan nilai investasi daerah (%)	1.96		
		6 Mewujudkan infrastruktur pembangunan yang berkualitas dan merata seluruh wilayah dengan menekankan pada pembangunan desa (Termaktub dalam nawa cita butir ketiga	Prosentase Kondisi infrastruktur dalam kondisi baik	55	Indeks pembangunan Desa	29,5			

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
		"Meneruskan pembangunan kabupaten semarang dari pinggiran dengan memperkuat desa ")			2 Tersedianya jaringan irigasi dan sumber sumber air untuk pertanian	Persentase Saluran Pengairan dalam kondisi baik (%)	70,39
					3 Tersedianya prasarana olahraga ,ruang publik dan ruang terbuka hijau di perkotaan	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (%)	7,69
					4 Tersedianya sarana dan prasarana air bersih yang memadai	Pemenuhan ketersediaan sarana air bersih (%)	85,97
					5 Tersedianya rumah layak huni dan rumah bersanitasi	Persentase permukiman yang layak huni (%)	77,72
					6 Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan sampah	rata rata Sampah yang terolah dengan baik perhari (m ³)	0,802
					7 Terpenuhinya kebutuhan energi listrik	Rasio elektrifikasi (%)	99
					8 Terpenuhinya sarana dan prasarana perdagangan	Fasilitas pasar dalam kondisi baik (%)	100
					9 Ruas Tuntas dengan perencanaan matang, Tepat bangun dan Pembagian wewenang daerah desa	Indeks Pembangunan Desa	29,5

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak disemua bidang pembangunan	7 Mewujudkan peran serta dan Kemandirian masyarakat dalam pembangunan tanpa membedakan gender dengan memperhatikan hak hak anak (sesuai dengan nawacita butir ke sembilan "memperteguh kebinekaan dan Memperkuat rstorasi sosial")	Indeks Pembangunan Gender	25.43	1 meningkatkan peranserta dan partisipasi masyarakat dalam proses dan pengawasan pembangunan daerah	Persentase usulan kegiatan berbasis musrenbang yang tertuang dalam RKPD (%)	68.29
					2 Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan penyandang masalah sosial dalam proses pembangunan di segala bidang guna peningkatan kualitas hidup	Persentase penurunan tingkat penyandang masalah sosial (%)	0,99
					3 Meningkatkan pemenuhan kebutuhan terhadap hak hak anak melalui sinergitas pemerintah ,masyarakat dan swasta	Prosentase pemenuhan fasilitas umum untuk anak	7,69
					4 Meningkatnya pemberdayaan kelembagaan desa dan masyarakat	Prosentase Lembaga kemasyarakatan desa Yang Aktif(%)	60
7	Mendorong terciptanya pengelolaan sumber	8 Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	42.75			

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
	daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya	Sesuai dengan nawa cita kelima "meningkatkan kualitas hidup manusia "	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau	7.69			
					1 Diterapkannya teknologi tepat guna dalam upaya pelestarian sumberdaya alam	Jumlah penerapan teknologi tepat guna yang mendapat fasilitasi dari pemerintah (unit)	10
					2 Terwujudnya jejaring kerjasama dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan	Prosentase Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pertahun (%)	23.8
					3 terkendalinya pengelolaan sumberdaya alam dan kerusakan lingkungan		
					4 Terwujudnya konservasi lahan melalui pengembangan hutan rakyat	Produktifitas Hasil Hutan Pertahun (ton/Hektar)	1,20
					5 meningkatnya penggunaan pupuk organik dalam pengembangan usaha pertanian	produktifitas hasil pertanian pertahun (ton/Hektar)	6,98

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
					6 Terkendalinya pemanfaatan lahan untuk pembangunan ekonomi dan investasi daerah yang sesuai dengan RTRW dan RDTR	Persentase tingkat kesesuaian Lahan Investasi terhadap Dokumen RTRW (%)	100